

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus deskriptif. Pemilihan pendekatan kualitatif didasarkan pada tujuan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data berupa tuturan, pandangan, tindakan, dan pengalaman informan dalam latar alami tanpa manipulasi variabel. Creswell menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk menelaah dan menggali makna yang diberikan oleh individu atau kelompok terhadap suatu permasalahan sosial.⁷⁵

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus deskriptif, karena berfokus pada kajian mendalam terhadap suatu kasus tertentu dalam lingkup subjek dan lokasi yang terbatas yaitu, implementasi program hafalan Al-Qur'an dalam membentuk karakter religius mahasiswi di Kos Qur'an Aisyah. Yin menyatakan bahwa studi kasus adalah metode yang digunakan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam dalam konteks kehidupan nyata, di mana batas antara fenomena dan konteks dapat diidentifikasi secara jelas.⁷⁶

Dalam penelitian ini, studi kasus deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana program hafalan Al-Qur'an diimplementasikan, pola-pola kebiasaan beribadah yang diterapkan,

⁷⁵ Creswell, J. W, '*Qualitative Inquiry and Research Design*', (California: Sage Publications, 2020), 41

⁷⁶ Yin, Robert K, '*Case Study Research and Applications*', (London: Sage, 2021), 15

kegiatan muroja'ah yang berlangsung, dan kontribusinya terhadap pembentukan karakter religius mahasiswi. Moleong menekankan bahwa penelitian kualitatif berfungsi untuk mendeskripsikan proses dan makna tindakan manusia dalam konteks yang utuh dan alami.⁷⁷ Oleh karena itu, studi kasus deskriptif dianggap paling tepat karena mampu menyajikan gambaran faktual, detail, dan mendalam tentang pelaksanaan program tahfidz di Kos Qur'an Aisyah.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat utama, untuk mengamati subjek penelitian secara saksama. Untuk memperoleh data yang akurat, peneliti hadir langsung di lapangan. Meskipun kehadiran peneliti berperan sebagai instrumen utama, keterlibatan ini tidak mencakup partisipasi aktif dalam kehidupan subjek penelitian. Hal tersebut sejalan dengan karakteristik pendekatan kualitatif yang memposisikan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan sangat berpengaruh terhadap kelancaran pengumpulan data.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini mengambil lokasi di Kos Qur'an Aisyah yang bertempat di Jalan Sunan Giri No. 34, Rejomulyo, Kota Kediri. pemilihan dan penentuan Kos Qur'an Aisyah sebagai lokasi penelitian, alasan utamanya adalah karena pada umumnya kos hanya menyediakan tempat tinggal bagi mahasiswa dan rata-rata kos itu bebas atau tidak ada

⁷⁷ Moleong, Lexy J., '*Metodologi Penelitian Kualitatif*', (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 6

aturan, sehingga akhlak atau moral mahasiswa gampang terpengaruh lingkungan yang kurang baik. Berbeda dengan Kos Qur'an Aisyah yang menerapkan program Tahfidzul Qur'an, program tersebut memiliki peran penting dalam membentuk karakter religius mahasiswa di era modern ini.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian kualitatif, data mencakup berbagai bentuk informasi seperti gambar, ungkapan verbal, catatan, dan format lain yang digunakan sebagai dasar untuk menjawab rumusan pertanyaan dalam fokus penelitian. Secara umum, data kualitatif dapat dikelompokkan menjadi dua jenis:⁷⁸

a. Data primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh peneliti langsung dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, data primer berasal dari wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan ustadzah, pemilik kos, dan mahasiswi yang tinggal di Kos Qur'an Aisyah. Adapun observasi dimanfaatkan untuk mengamati secara langsung bagaimana program tahfidz dilaksanakan di Kos Qur'an Aisyah tersebut.

b. Data sekunder

Data sekunder didefinisikan sebagai data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya tanpa melalui kontak langsung dengan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, data yang

⁷⁸ Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis* (Nusa Tenggara Barat: Penerbit P41, 2022), 56

sekunder mencakup dokumentasi yang relevan dengan topik penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif meliputi tuturan dan berbagai bentuk tulisan, yang diteliti secara mendalam oleh peneliti untuk menggali makna yang terkandung dalam dokumen dan objek yang diteliti.⁷⁹

Penelitian ini menggunakan beragam sumber data untuk memperoleh informasi yang diperlukan terkait penelitian ini, meliputi:

- a. Narasumber atau Informan di sini ialah ustadzah, ibu pemilik kos, dan mahasiswi yang tinggal di kos Qur'an Aisyah.
- b. Peristiwa atau kegiatan, yaitu seluruh rangkaian kegiatan menghafalkan Al-Qur'an yang diamati peneliti selama pelaksanaan observasi di lapangan.
- c. Tempat atau lokasi penelitian berada di Kos Qur'an Aisyah yang bertempat di Jalan Sunan Giri No. 34, Rejomulyo, Kota Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

⁷⁹ Fauzi Rachman and Dyah Rohma Wati, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019), 122

Observasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengkaji dan mencatat suatu peristiwa secara sistematis guna memperoleh informasi tentang fenomena atau kegiatan yang relevan dengan fokus penelitian. Penelitian ini menggunakan observasi non-partisipan, di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati, sehingga menghasilkan data yang lebih objektif.⁸⁰

Observasi dilakukan di Kos Qur'an Aisyah, dengan tujuan mengamati secara langsung kegiatan para mahasiswi sebagai bagian dari pelaksanaan program hafalan Al-Qur'an dalam rangka pengembangan karakter religius. Melalui observasi tersebut, peneliti dapat memahami kondisi dan dinamika aktual yang terjadi di lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada informan melalui komunikasi langsung. Metode ini dapat dilaksanakan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dialog bebas yang tetap berfokus pada tujuan penelitian.⁸¹

Dalam konteks penelitian ini, peneliti mewawancarai ustadzah, pemilik kos, dan mahasiswi yang tinggal di Kos Qur'an Aisyah guna memahami pelaksanaan program hafalan Al-Qur'an dan perannya dalam membentuk karakter religius mahasiswi.

⁸⁰ Rifka Agustianti, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Makassar: Tohar Media, 2022), 194

⁸¹ Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur* (Depok: Rajagrafindo Persada, 2020), 132

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data penting, yang berupa catatan tertulis, foto, video, atau sumber lain yang memuat informasi relevan dengan penelitian. Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa dokumen atau gambar terkait pelaksanaan program hafalan Al-Qur'an dan aktivitas santri dalam memperkuat karakter religiusnya.⁸²

Selain itu, dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai profil Kos Qur'an Aisyah, program harian atau mingguan yang dilaksanakan di Kos Qur'an Aisyah, maupun sarana prasarana yang sudah tersedia.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dengan dipandu pedoman wawancara dan observasi, dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama. Sebelum mengumpulkan data, peneliti terlebih dahulu menyusun kerangka instrumen sebagai dasar penyusunan pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kerangka ini berfungsi sebagai acuan untuk memastikan proses penelitian terarah. Berikut merupakan pedoman yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Pedoman Observasi

Pedoman Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap fenomena yang menjadi objek penelitian. Pada tahap ini, peneliti memberikan pemahaman

⁸² Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J, '*Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*' (4th ed.), Sage, (2020), 3-4

kepada subjek bahwa mereka melakukan penelitian selama proses pengumpulan data. Hal ini memastikan bahwa responden menyadari kehadiran peneliti dari awal hingga akhir. Namun, dalam kondisi tertentu, peneliti dapat melakukan observasi tidak langsung atau terselubung jika diperlukan, terutama ketika keterusterangan tersebut dapat membahayakan keaslian data yang dibutuhkan.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Pedoman Observasi

No	Fokus penelitian	Indikator yang diamati	Sumber data
1.	Perencanaan program Tahfidzul Qur'an	Mengamati Jadwal kegiatan, metode tahfidz, peran ustadzah, pelaksanaan harian	Pengamatan peneliti
2.	Hasil pelaksanaan program	Mengamati perilaku Kedisiplinan, pembiasaan ibadah, muroja'ah, perubahan perilaku religius	
3.	Faktor pendukung dan penghambat	Mengamati Sarana prasarana, suasana lingkungan, hambatan internal dan eksternal	

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara membantu peneliti dalam mengumpulkan data mendalam melalui dialog langsung dengan narasumber. Proses tersebut membutuhkan waktu yang cukup panjang serta mengharuskan peneliti untuk menjaga sikap profesional, termasuk ekspresi wajah, intonasi, kesopanan, keramahan, dan penampilan. Hal-hal ini perlu dipertimbangkan karena dapat memengaruhi kenyamanan responden dan kualitas informasi yang diberikan.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Fokus penelitian	Indikator yang diamati	Sumber data
----	------------------	------------------------	-------------

1.	Perencanaan program Tahfidzul Qur'an	Latar belakang, tujuan program, jadwal, metode, fasilitas, peran ustadzah dan ibu kos	a. Ibu Kos b. Ustadzah c. Mahasiswi
2.	Hasil pelaksanaan program	Dampak terhadap hafalan, kedisiplinan, tanggung jawab, perubahan perilaku religius	a. Ibu Kos b. Ustadzah c. Mahasiswi
3.	Faktor pendukung dan penghambat	Sarana prasarana, dukungan teman, gadget, kesibukan kuliah, strategi dan solusi	a. Ibu Kos b. Ustadzah c. Mahasiswi

c. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi data tertulis dan foto yang digunakan sebagai bukti pendukung untuk memperkuat dan memverifikasi hasil penelitian. Dokumen-dokumen ini melengkapi data observasi dan wawancara, sehingga menghasilkan temuan penelitian yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Pedoman Dokumentasi

No	Indikator yang dicari	Aspek yang dikaji	Sumber data
1.	Pelaksanaan program Tahfidzul Qur'an	Jadwal kegiatan, buku pedoman, daftar hafalan, dokumentasi kegiatan	Arsip dan dokumen kos (foto atau video kegiatan)
2.	Pembentukan karakter religius	Tata tertib kos, dokumentasi kegiatan keagamaan, catatan kegiatan	Dokumen dan foto kegiatan
3.	Faktor pendukung dan penghambat	Fasilitas, kebijakan kos, notulen, screenshot atau berkas sosialisasi, dokumen pendukung lainnya	Arsip internal dan notulen (screenshot atau berkas sosialisasi)

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat divalidasi jika tidak terdapat perbedaan antara kenyataan yang dialami subjek dengan informasi yang

dilaporkan peneliti. Namun, tingkat kebenaran dan reliabilitas informasi dalam penelitian kualitatif bersifat relatif, bergantung pada kemampuan peneliti dalam mengkonstruksi peristiwa yang diamati dan menafsirkan pengalaman subjek dari perspektif tertentu.⁸³

Teknik yang diterapkan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data meliputi:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan upaya pengecekan keakuratan data dengan cara membandingkan informasi dari berbagai sumber, menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam, serta dilakukan pada waktu yang berbeda.

- a. Triangulasi sumber

Teknik ini dimanfaatkan untuk menguji keabsahan informasi dengan membandingkan data dari berbagai sumber.

- b. Triangulasi teknik

Dalam metode ini, peneliti mengecek keakuratan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi pada sumber informasi yang sama.

- c. Triangulasi waktu

Waktu pengumpulan data juga bisa memengaruhi keakuratan informasi. Data yang dikumpulkan melalui wawancara pada waktu yang berbeda biasanya memberikan hasil yang lebih meyakinkan karena diperoleh langsung dari

⁸³ Bambang Sudaryana and Ricky Agusiady, 'Metodologi Penelitian Kuantitatif' (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 166

sumbernya.

2. Pengecekan anggota (*member check*)

Pengecekan anggota dilakukan untuk memastikan keakuratan dan kebenaran informasi yang diperoleh. Data, hasil analisis, interpretasi, dan kesimpulan awal dikonfirmasi ulang dengan informan untuk memastikan bahwa semua temuan sesuai dengan pengalaman.

3. Partisipasi yang diperpanjang

Partisipasi yang diperpanjang berarti peneliti tetap berada di lokasi penelitian dalam jangka waktu yang memadai untuk menjamin kecukupan data. Selain memperkaya temuan, teknik ini juga berguna untuk memverifikasi konsistensi data yang dikumpulkan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan serangkaian kegiatan secara sistematis memeriksa serta membandingkan informasi yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lainnya. Tujuan utama proses ini ialah untuk mengorganisasikan temuan agar lebih mudah dipahami serta dapat dikomunikasikan terhadap orang lain. Melalui penelitian kualitatif, analisis dilakukan melalui hubungan yang bermakna (korelasi semantik). Secara umum, analisis data melibatkan tiga tahap utama, yaitu:⁸⁴

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data adalah proses penyaringan dan pemilahan informasi inti, dengan menekankan penyederhanaan, reorganisasi, dan abstraksi data mentah dari hasil observasi, transkrip wawancara,

⁸⁴ Tegor dkk, '*Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*', (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019), 98

dokumen, dan sumber empiris lainnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman, tahap selanjutnya adalah tahap penyajian data. Pada tahap ini, peneliti menyajikan informasi yang telah dihimpun secara ringkas dan terstruktur sehingga hubungan antar data dapat terlihat dan memudahkan proses penarikan kesimpulan.

3. Menarik dan Memverifikasi Kesimpulan (*Drawing and Verifying Conclusions*)

Langkah terakhir adalah merumuskan kesimpulan dan menguji akurasi serta validitasnya. Analisis kualitatif membutuhkan pemahaman tentang pola, alur peristiwa, hubungan sebab-akibat, dan proposisi sejak awal proses pengumpulan data. Kesimpulan awal biasanya bersifat tentatif, tetapi seiring bertambahnya data, kesimpulan tersebut dapat menjadi lebih definitif dan akurat.

I. Tahap Penelitian

Untuk memastikan penelitian dilakukan secara terfokus dan menghindari keraguan tentang langkah selanjutnya, peneliti perlu menyusun tahapan penelitian secara sistematis.⁸⁵ Tahapan pelaksanaan penelitian ini terdiri atas:

a. Tahap Pendahuluan.

Pada tahap awal, peneliti melakukan beberapa kegiatan, antara lain:

⁸⁵ Fiantika, F. R. dkk, '*Metodologi Penelitian Kualitatif*', (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 5

- 1) Mengidentifikasi dan merumuskan masalah dengan jelas.
- 2) Meninjau literatur yang relevan untuk memahami teori dan konsep yang mendasari topik penelitian.
- 3) Merumuskan hipotesis spesifik atau asumsi tentatif sesuai dengan fokus penelitian.
- 4) Merancang format penelitian yang paling sesuai dengan tujuan dan hipotesis.

b. Tahap Membuat Desain

Tahapan ini mencakup:

- 1) Mengembangkan desain penelitian yang terperinci dan terfokus.
- 2) Mengembangkan instrumen penelitian yang selaras dengan desain.
- 3) Mengembangkan prosedur penelitian yang koheren dan mudah diikuti.

c. Tahap Pelaksanaan Penelitian.

Tahap dalam Pelaksanaan penelitian ini mencakup beberapa kegiatan utama:

- 1) Pengumpulan data primer
- 2) Penganalisisan data menggunakan teknik yang telah ditetapkan,
- 3) Pengumpulan data sekunder untuk melengkapi temuan.

d. Tahap Penyusunan Laporan.

Pada tahap akhir, semua hasil penelitian disusun dalam bentuk laporan ilmiah. Keegiatannya meliputi penyusunan laporan lengkap, penyajian hasil, dan pembahasan temuan penelitian.